



# LAPORAN TAHUNAN

## BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN TAHUN ANGGARAN 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

JL. RAYA PEMBANGUNAN – GUNUNGSINDUR – BOGOR 16340  
Telp. 021-7560489 Fax. 021-7560466 Email: [bbpmsoh@pertanian.go.id](mailto:bbpmsoh@pertanian.go.id)  
Website: [www.bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id](http://www.bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya maka Laporan Tahunan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Sesuai Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap Instansi pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat tersebut adalah dengan memberikan informasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan pencapaian kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2022 dalam bentuk Laporan Tahunan ini.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentunya mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan Laporan di tahun yang akan datang.

Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan BBPMSOH Tahun Anggaran 2022 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Bogor, Pebruari 2023

Kepala,



Dr. drh. Kresno Suharto, M.P  
NIP 196308071991031002

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH .....	2
C. Tujuan .....	8
D. Ruang Lingkup .....	8
E. Dukungan Anggaran .....	8
 BAB II PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2022 .....	 10
A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.....	10
1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan .....	10
2. Pengkajian Obat Hewan .....	11
3. Pemantauan Obat Hewan .....	11
4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium.....	12
B. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (Pengadaan Ruminasia Potong) .....	12
C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya).....	13
D. Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH .....	13
 BAB III PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2022.....	 14
A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.....	14
1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan .....	14
2. Pengkajian Obat Hewan .....	15
3. Pengujian Vaksin PMK .....	16
4. Pemantauan Obat Hewan .....	17
5. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium.....	24
B. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (Kegiatan Bimtek dan pengadaan Ruminasia Potong) .....	44

C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan .....	45
D. Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan BBPMSOH .....	51
BAB IV PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2022 .....	53
BAB V TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH .....	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
BAB VII PENUTUP .....	58
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	59

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2022.....	15
Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Sampel Obat Hewan Berdasarkan Jenis Obat yang disampling dari 13 provinsi.....	17
Tabel 3. Hasil Uji Sampel Vaksin Newcastle Disease aktif (ND-L)	18
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Sampel Vaksin Fowl Pox aktif (FP-L)	19
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Sampel Amoxitin NF.....	20
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Sampel Coliquin NF.....	22
Tabel 7. Uji Banding dan Uji Profisiensi yang diikuti BBPMSOH.....	31
Tabel 8. Pelaksanaan Kalibrasi Alat di BBPMSOH.....	38
Tabel 9. Pelatihan-pelatihan Teknis di BBPMSOH.....	43
Tabel 10. Kegiatan yang dilakukan tahun 2022.....	44
Tabel 11. Rekapitulasi data realisasi pengadaan ruminansia potong.....	45
Tabel 12. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022.....	49
Tabel 13. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.....	51
Tabel 14. Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.....	52

Tabel 15. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)  
BBPMSOH Tahun 2022

52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPMSOH .....	7

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I	Pagu dan Realisasi Fisik dan Anggaran Belanja BBPMSOH, DIPA dan RKAKL TA.2022, Nilai Kinerja Aplikasi SMART, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2022 ..... 60
LAMPIRAN II	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Sertifikasi dan Tahun 2022 ..... 61
LAMPIRAN III	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun 2022 ..... 62
LAMPIRAN IV	Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun 2022 ..... 63
LAMPIRAN V	Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriologi Tahun 2022 ..... 64
LAMPIRAN VI	Hasil Kegiatan Pengkajian Farmasetik dan Premiks Tahun 2022 ..... 65
LAMPIRAN VII	Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Tahun 2022 dan Monitoring Pascavaksinasi PMK Tahun 2022 ..... 66
LAMPIRAN VIII	Fotocopy Sertifikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tingkat Nasional, Akreditasi ASEAN, KAN, ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018 dan ISO 9001:2015 ..... 67
LAMPIRAN IX	Daftar Urutan Kepangkatan Pegawai BBPMSOH Tahun 2022 ..... 68
LAMPIRAN X	Data Pendukung Kegiatan Pengadaan Ruminasia Potong TA. 2022 ..... 69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan payung hukum bidang peternakan dan kesehatan hewan termasuk didalamnya mengatur mengenai obat hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020, bahwa Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian mengamanatkan setiap satuan kerja untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap instansi.

BBPMSOH merupakan salah satu aset nasional dan sebagai laboratorium acuan dalam hal "pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan" yang berperan dalam hal "terjaminnya mutu obat hewan" yang beredar di masyarakat serta memberikan pelayanan terhadap industri obat hewan melalui pengawasan peredaran obat hewan dengan cara pengkajian dan pemantauan terhadap obat hewan yang beredar di depo obat hewan/ distributor/importir/produsen dan/atau peternak.

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja BBPMSOH sebagai wujud dari pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *Good Governance* dan *Clean Government* perlu dibuat Laporan Tahunan BBPMSOH.

## **B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH**

### **1. Kedudukan, Tugas, Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBPMSOH adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan.

BBPMSOH mempunyai tugas melaksanakan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPMSOH menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. pelaksanaan pengujian mutu obat hewan;
- c. pelaksanaan sertifikasi obat hewan;
- d. pelaksanaan pengkajian obat hewan;
- e. pelaksanaan pemantauan obat hewan yang beredar;
- f. pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan;
- g. pelaksanaan pembuatan dan penyusunan formulasi pakan hewan percobaan;
- h. pengelolaan hewan percobaan;
- i. pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
- j. pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;

- k. pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan;
- l. pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi;
- m. pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan;
- n. pelaksanaan pengujian dan monitoring residu obat hewan tertentu;
- o. pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan;
- p. pengkajian batas maksimum residu obat hewan;
- q. pengembangan system dan diseminasi informasi obat hewan;
- r. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan;
- s. pemberian pelayanan teknis pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
- t. pengelolaan hewan percobaan dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
- u. pemberian pelayanan sertifikasi, pemantauan dan pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
- v. pengelolaan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

## **2. Susunan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi Dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, maka Susunan Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH yaitu dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan dibantu oleh:

- 1. Kepala Bagian Umum; terdiri atas:
  - a. Subkelompok Program dan Keuangan;
  - b. Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
  - c. Subkelompok Rumah Tangga dan Barang Milik Negara.

2. Koordinator Kelompok Pelayanan Pengujian, terdiri atas:
  - a. Subkelompok Sampel; dan
  - b. Subkelompok Hewan Percobaan dan Limbah.
3. Koordinator Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama, terdiri atas:
  - a. Subkelompok Sertifikasi; dan
  - b. Subkelompok Pengembangan Mutu dan Kerjasama.
4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas:

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing unit organisasi tersebut mempunyai tugas dan fungsi:

1. Kepala Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama, dan penyiapan evaluasi dan laporan, serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerja sama;
- b. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan urusan keuangan;
- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
- e. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;

2. Koordinator Pelayanan Pengujian

Koordinator Pelayanan Pengujian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian mutu dan pengkajian obat hewan, pengelolaan hewan percobaan, dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Pelayanan Pengujian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penerimaan, pengumpulan, klasifikasi, dan seleksi sampel obat hewan;
  - b. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
  - c. Pengelolaan hewan percobaan;
  - d. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan.
3. Koordinator Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama

Koordinator Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan pemberian sertifikasi dan pelaksanaan pemantauan, serta pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan sertifikasi obat hewan;
  - b. Pemantauan obat hewan yang beredar;
  - c. Penyebarluasan informasi hasil pengujian mutu obat hewan;
  - d. penyiapan pengembangan pelaksanaan sistem mutu laboratorium penguji.
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian, dan pemantauan obat hewan, dan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Visi dan Misi

Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu :

***"Terjaminnya mutu obat hewan yang diregistrasi dan beredar di Indonesia."***

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

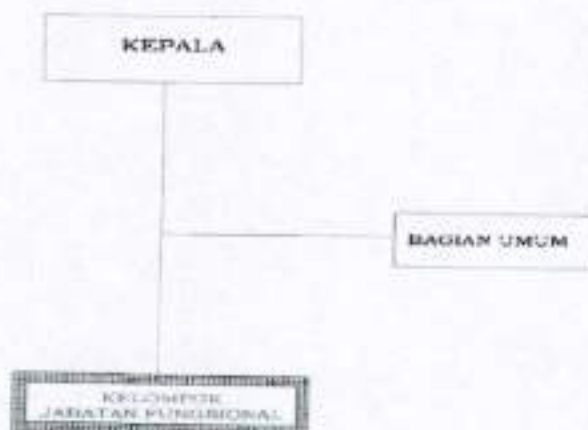
1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
  - a. Sertifikasi (Registrasi);
  - b. Pelayanan teknis;
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan yang diregistrasi melalui:
  - a. Pengujian sewaktu-waktu;
  - b. Pengujian sampel Kiriman Dinas;
  - c. Pengkajian Obat Hewan;
  - d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Melaksanakan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan serta melaksanakan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Mengembangkan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium UPT pusat dan daerah.
7. Meningkatkan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

#### 4. Sumberdaya Manusia BBPMSOH

Pada Tahun 2022, BBPMSOH memiliki sumberdaya manusia sebanyak 101 orang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 68 orang, CPNS berjumlah 2 orang dan tenaga kontrak berjumlah 31 orang. Dengan rincian yaitu pejabat struktural berjumlah 2 orang, pejabat fungsional khusus Medik Veteriner 22 orang, Paramedik Veteriner berjumlah 24 orang, Analis Kebijakan 1 orang, Perencana 1 orang, Analis Kepegawaian 2 orang, Arsiparis 1 orang, dan Pustakawan 1 orang. Sedangkan fungsional umum berjumlah 16 orang. Berdasarkan jenjang pendidikannya PNS dan CPNS terdiri dari: S3 sebanyak 2 orang, S2 (Master dan Dokter Hewan) sebanyak 23 orang, S1/D4 sebanyak 12 orang, D3 sebanyak 10 orang, dan jenjang pendidikan SLTA/SPP-SNAKMA atau yang dibawahnya sebanyak 23 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah pegawai 110 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2022 mengalami penurunan jumlah pegawai. Perubahan pegawai terjadi oleh adanya pegawai yang pensiun sebanyak 8 orang, meninggal dunia 1 orang dan mengundurkan diri sebagai PNS sebanyak 1 orang. Sedangkan tenaga kontrak yang mengundurkan diri sebanyak 1 orang.

Struktur Organisasi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dapat dilihat pada Bagan di bawah ini.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
A. Puavetma, BBPMSOH, BB-Vet, DBIB dan BBPTU-NPT Baturraden



### **C. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah:

1. Memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2022.
2. Mengevaluasi pencapaian kinerja program/kegiatan selama tahun 2022.
3. Memberikan informasi tentang permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program/kegiatan dan tindak lanjut serta upaya pemecahan masalahnya.

### **D. Ruang Lingkup**

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2022 mencakup pelaksanaan Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Sedangkan Kegiatan BBPMSOH mengacu kepada kegiatan Eselon II dengan kegiatan berupa Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan, serta penguatan kelembagaan dan sistem mutu laboratorium serta pelaksanaan kegiatan penunjang yaitu layanan dan operasional perkantoran, pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium.

### **E. Dukungan Anggaran**

BBPMSOH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2022 sebesar Rp 28.031.447.000,00. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan Desember 2022 telah diterbitkan DIPA Revisi Penyesuaian Anggaran sehingga alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2022 menjadi Rp 32.616.719.000,00.

Dukungan anggaran BBPMSOH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2022 yaitu:

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.QJA.001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan)	1.650 Produk	9.000.000.000
	1784.QJC.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	5.000 sampel	3.558.973.000
	JUMLAH (1784)			12.558.973.000
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.QEL.003	Bantuan Hewan	500 ekor	7.293.880.000
	JUMLAH (1785)			7.293.880.000
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786)	1786.RAG.001	Sarana Kermavet (Sarana Kesrawan Hewan Uji Laboratorium)	1 Unit	150.000.000
	JUMLAH (1786)			150.000.000
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.EBA.958	Layanan BMN	4 Layanan	14.000.000
	1787.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan	250.000.000
	1787.EBA.994	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	1 Layanan	12.087.626.000
	1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	150.000.000
	1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Layanan	9.500.000
	1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	92.740.000
	JUMLAH (1787)			12.613.866.000
JUMLAH PAGU				32.616.719.000

Sumber Data: Subkelompok Program dan Keuangan BBPMSOH, 2022

## **BAB II**

### **PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2022**

#### **A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.**

##### **1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan**

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan, yaitu :

1) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang. Sampel tersebut dibawa oleh perusahaan yang bersangkutan langsung ke BBPMSOH disertai dokumen-dokumen obat hewan tersebut untuk diuji. Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu ini merupakan proses untuk mendapatkan nomor pendaftaran (registrasi) obat hewan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tujuan kegiatan ini untuk menjamin mutu/kualitas obat hewan yang akan/telah beredar di wilayah Republik Indonesia. Dan melindungi peternak sebagai pengguna/konsumen dari perusahaan obat hewan, agar tercapai target produksi yang diinginkan melalui penggunaan/ pengobatan yang baik dan mempunyai nomor registrasi (legal).

2) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu. Pelaksanaan pengujian obat hewan sewaktu-waktu dilakukan dengan cara mengambil sampel obat hewan langsung (on the spot) ke perusahaan produsen/importir obat hewan (ke gudang obat hewan) oleh petugas pengambil sampel, kemudian dilakukan pengujian obat tersebut di BBPMSOH untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan minimal pengujian mutu.

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 695/Kpts/TN.260/8/96 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan, Bab III, Bagian kedua, Pasal 22 sampai dengan 25 mengenai pengujian sewaktu-waktu yang dilaksanakan dalam rangka menjamin mutu obat hewan yang telah memperoleh nomor pendaftaran.

Sampel obat hewan yang diambil adalah sampel yang sudah mempunyai nomor registrasi, atau berdasarkan data sampel yang masuk 3 tahun terakhir.

- 3) Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu/kualitas obat hewan yang beredar di wilayahnya masing-masing dalam rangka pengawasan obat hewan oleh dinas provinsi/kabupaten/kota. Pelaksanaan pengujian obat hewan kiriman dinas dilaksanakan bila ada kiriman sampel obat hewan dari dinas peternakan provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan mutu obat hewan atau tidak. Selain itu, berdasarkan Tugas pokok BBPMSOH yang terbaru, BBPMSOH dapat melayani pengujian dalam rangka pelayanan teknis kepada perusahaan/instansi yang ingin mengetahui kualitas obat hewannya.

## **2. Pengkajian Obat Hewan**

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2022 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu pengkajian virologi vaksin *Avian Influenza (AI)* dan *Rabies*, pengkajian bakteriologi yaitu pengkajian mutu vaksin dan serum pascavaksinasi *Septicaemia Epizootica (SE)* dan Status Keamanan Probiotik Mengandung *Bacillus Sp.* Dan Bakteri Asam Laktat, Pengkajian Farmasetik dan Premiks yaitu Evaluasi Resistansi *Escherichia coli* Berdasarkan *Mutant Selection Windows* dan Deteksi Gen Resistan Obat Hewan Golongan Kuinolon.

Pemantauan obat hewan ekspor sediaan oral dan biologik dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel obat hewan yang mengandung zat aktif Amoxicillin (Amoxitin 200 mg/g) dan Flumequin (Coliquin NF, oral serbuk) dan vaksin vaksin Newcastle Disease aktif (Vaksimune ND) dan vaksin Fowl pox aktif (Vaksimune FP)

Kegiatan pemantauan obat hewan ini bertujuan untuk:

1. Menjamin mutu produk obat hewan ekspor sediaan oral dan biologik yang beredar di beberapa provinsi di Indonesia.
2. Mempercepat peningkatan ekspor obat hewan guna meningkatkan devisa negara dari sektor obat hewan.

### **3. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium**

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, pelaksanaan Surveilans Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO SMAP 37001:2016. Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Audit Internal, dan peningkatan kompetensi Sumber daya Manusia melalui pelatihan/workshop serta persiapan dokumen ASEAN, akreditasi KAN/ ISO 17025:2017, penerbitan Farmakope Obat hewan

### **B. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak**

Dalam rangka Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak, BBPMSOH ditugaskan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melaksanakan tugas tambahan yaitu melaksanakan penyediaan sapi potong asli/lokal/persilangan Tahun Anggaran 2022 sebanyak 500 ekor atau 25 kelompok tani/ternak sesuai surat tugas Nomor: B-22007/TU.020/F2.3/02/2022 tanggal 22 Februari 2022. Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Komoditas Sapi potong, BBPMSOH membentuk Tim teknis pelaksana kegiatan yang tertuang dalam SK Kepala Balai No.00032/Kpts/OT.050/F5.I/01/2022 Tanggal 3 Januari 2022 dengan tugas dan wewenang untuk membantu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

### **C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya)**

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan

perkantoran, fasilitasi PNBK, dan layanan sarana dan prasarana internal berupa pengadaan Peralatan dan Sarana Prasarana Laboratorium.

**D. Anggaran Pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.**

BBPMSoH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2022 sebesar Rp 28.031.447.000,00. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan Desember 2022 telah diterbitkan DIPA Revisi Penyesuaian Anggaran sehingga alokasi anggaran BBPMSoH Tahun 2022 menjadi Rp 32.616.719.000,00.

Dukungan anggaran BBPMSoH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2022 yaitu:

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.QJA.001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan)	1.650 Produk	9.000.000.000
	1784.QJC.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	5.000 sampel	3.558.973.000
	<b>JUMLAH (1784)</b>			<b>12.558.973.000</b>
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.QEL.003	Bantuan Hewan	500 ekor	7.293.880.000
	<b>JUMLAH (1785)</b>			<b>7.293.880.000</b>
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786)	1786.RAQ.001	Sarana Kesmavet (Sarana Kesrawan Hewan Uji Laboratorium)	1 Unit	150.000.000
	<b>JUMLAH (1786)</b>			<b>150.000.000</b>
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.EBA.956	Layanan BMN	4 Layanan	14.000.000
	1787.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan	250.000.000
	1787.EBA.994	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	1 Layanan	12.097.626.000
	1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	150.000.000
	1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Layanan	9.500.000
	1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	92.740.000
<b>JUMLAH (1787)</b>				<b>12.613.866.000</b>
<b>JUMLAH PAGU</b>				<b>32.616.719.000</b>

Sumber Data: Subkelompok Program dan Keuangan BBPMSoH, 2022

**BAB III**  
**PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN**  
**PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2022**

**A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.**

**1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan**

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan terdiri dari Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang, Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu dan Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia serta pengujian dalam rangka pelayanan teknis.

Pada tahun 2022, target kegiatan pelaksanaan pengujian mutu dalam rangka pendaftaran obat baru/pendaftaran ulang dan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu adalah 620 Sampel. Sedangkan Target kegiatan pelaksanaan pengujian mutu sampel kiriman daerah dan pelayanan teknis adalah masing-masing 150 sampel dan 30 sampel, sehingga total target pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan adalah 800 sampel. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penerimaan sampel dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang bersifat pasif (menunggu kiriman sampel dari perusahaan obat hewan yang akan mendaftarkan obat baru/daftar ulang. Sedangkan penerimaan sampel dalam rangka pengujian sewaktu-waktu (sampling sewaktu-waktu) dilaksanakan dengan metode aktif (mendatangi langsung perusahaan obat hewan untuk diambil sampel yang ditentukan). Sementara itu, penerimaan sampel dalam rangka kiriman daerah/dinas serta sampel pelayanan teknis bersifat pasif (menunggu sampel yang dikirimkan oleh masyarakat/daerah/ dinas provinsi/ kabupaten/kota dari seluruh Indonesia).

Sampel obat hewan yang telah selesai dilaksanakan pengujian per 31 Desember 2022 untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan dalam

rangka sertifikasi/registrasi sebanyak 655 sampel dan pengujian mutu obat hewan sampling sewaktu-waktu sebanyak 111 sampel. Sedangkan sampel kiriman dinas yang diterima sebanyak 233 sampel dan sampel pelayanan teknis sebanyak 90 sampel. Sehingga total realisasi sampel pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sebanyak 978 sampel dari total target 800 sampel (122,25%).

Pencapaian sasaran dari penerimaan sampel dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan Rekapitulasi penerimaan sampel tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 1. Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2022

No	Jenis Penerimaan sampel	Target	Realisasi			%
			Hasil Sampling	Daftar Baru/Ulang	TOTAL	
1.	Sertifikasi	620	111	544	655	105,64
2.	Kiriman Daerah	150	-	-	233	155,33
3.	Pelayanan teknis	30	-	-	90	300,00
	Jumlah	800			978	122,25

## 2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2022 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu Unit pengkajian virologi vaksin *Avian Influenza (AI)* dan *Rabies*, pengkajian bakteriologi yaitu pengkajian mutu vaksin dan serum pascavaksinasi *Septicaemia Epizootica (SE)* dan Status Keamanan Probiotik Mengandung *Bacillus Sp.* Dan Bakteri Asam Laktat, Pengkajian Farmasetik dan Premiks yaitu Evaluasi Resistansi *Escherichia coli* Berdasarkan *Mutant Selection Windows* dan Deteksi Gen Resistan Obat Hewan Golongan Kuinolon.

Sampel pengkajian vaksin AI dan Rabies mencapai 100% (616 sampel dari target 616 sampel).

Sampel pengkajian bakteriologi yaitu pengkajian mutu vaksin dan serum pascavaksinasi *Septicaemia Epizootica* (SE) dan Status Keamanan Probiotik Mengandung *Bacillus* Sp. Dan Bakteri Asam Laktat mencapai 173,68% (330 sampel dari target 190 sampel).

Sampel pengkajian Farmasetik dan Premiks yaitu Evaluasi Resistansi *Escherichia coli* Berdasarkan *Mutant Selection Windows* dan Deteksi Gen Resistan Obat Hewan Golongan Kuinolon mencapai 134,49% (308 sampel dari target 229 sampel). Laporan hasil kegiatan pengkajian obat hewan tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran 3.

### **3. Pengujian Vaksin PMK**

BBPM SOH berperan aktif dalam penanggulangan dan pengendalian penyakit PMK dengan melakukan pengujian PMK sebanyak 5081 sampel dari target 5000 sampel.

- Serum pascavaksinasi PMK melebihi target yaitu sebanyak 5.000 atau 100,93% dari target yaitu 5.046 sampel. Lebih lanjut ada enam dari 24 provinsi dengan target lebih dari 73 sampel per lokasi, yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung dan Jawa Barat.
- Vaksin PMK yang digunakan adalah Aftopor produksi Boehringer Ingelheim, baik untuk vaksinasi pertama dan kedua. Namun ada delapan Kabupaten/Kota dari tiga provinsi yang menggunakan merek vaksin yang berbeda untuk vaksinasi kedua, yaitu Aftomune produksi Ceva Animal Health.
- Hasil pengujian serologik dengan metoda ELISA SP terhadap serum yang diperoleh di Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dan UPT Ditjen PKH menunjukkan bahwa lebih dari 90% hewan target (sapi) yang divaksin PMK memberikan respon pembentukan antibodi (positif) terhadap virus PMK. Bahkan ada 19 dari 66 kabupaten/kota (28,80%) yang diperoleh serumnya menunjukkan 100% terbentuknya antibodi terhadap virus PMK.

- Terhadap daerah yang menggunakan vaksin PMK yang berbeda didapatkan hasil bahwa penggunaan vaksin yang berbeda memberikan respon yang sama pada pembentukan antibodi terhadap virus PMK, dimana uji ELISA menunjukkan lebih dari 90% hasil positif adanya antibodi yang terbentuk. Bahkan didapatkan 100% hasil positif terbentuknya antibodi pada sapi yang divaksin dengan Aftopor dan Aftimmune di lokasi sampling Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur.
- Secara keseluruhan UPT telah menerapkan rantai dingin untuk penyimpanan dan pendistribusian vaksin PMK di lapangan, dimana sebagian besar vaksinator telah mendapatkan pelatihan, vaksinator menggunakan coolbox dan perlengkapannya dalam melaksanakan vaksinasi, lemari pendingin sudah dilengkapi dengan termometer/termostat dan adanya pencatatan suhu didalam lemari pendingin secara rutin.
- Hasil pengujian karakterisasi virus PMK menunjukkan hasil bahwa identik atau positif virus PMK serotipe O, dan analisis topotipe menunjukkan hasil O/ME-SA/Ind-2001e.

#### 4. Pemantauan Obat Hewan

Pada Tahun 2022 BBPMSOH melakukan pemantauan terhadap mutu obat hewan ekspor sediaan oral. Sampel dari kegiatan pemantauan obat hewan diterima sebanyak 195 dari target 195 sampel (175,5%). Rekapitulasi realisasi hasil pemantauan obat hewan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Sampel Obat Hewan Berdasarkan Jenis Obat yang disampling dari 13 provinsi

No	Nama Obat	Kandungan	Jenis sampel/ sediaan	Asal Sampel		Jumlah Total
				Produsen/ Distributor	Poultry Shop	
1	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	Oral	68	26	94
2	Coliquin NF	Flumequine	Oral	70	24	94

3	Vaksimune ND-LS	Virus ND Lasota	Biologik	15	-	15
4	Vaksimune Pox	Virus Fowl Pox	Biologik	12	-	12
<b>TOTAL</b>						215

Tabel 3. Hasil Uji Sampel Vaksin Newcastle Disease aktif (ND-L)

No	Lokasi Sampling	No.Uji	Nama Sampel	Hasil Uji				Kesimpulan
				Uji Umum	Uji Kandungan	Uji Kemananan	Uji Potensi	
1	Sumatera Utara	PM-0252022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{6.1}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	TMS
2		PM-0272022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{6.1}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	TMS
3	Sumatera Barat	PM-0182022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{6.1}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	TMS
4	Riau	PM-0012022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{7.5}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	MS
5	Sumatera Selatan	PM-0042022	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{6.5}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	MS
6	Lampung	PM-0192022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{5.9}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	TMS
7	Banten	PM-0052022	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{6.5}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	MS
8	Jawa Barat	PM-0102022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{7.5}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	MS
9		PM-0112022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{7.3}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	MS
10		PM-0142022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{7.3}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	MS
11	Jawa Tengah	PM-0082022	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{7.1}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	MS
12	Jawa Timur	PM-0232022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{6.3}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	TMS
13	Bali	PM-0162022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{7.5}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	MS
14	Kalimantan Barat	PM-0202022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{6.1}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	TMS
15	Sulawesi Selatan	PM-0212022 V	Vaksimune ND-LS	MS	$10^{6.3}$ EID <sub>50</sub>	100%	100%	TMS

Keterangan:

MS= Memenuhi Syarat; TMS= Tidak memenuhi syarat

Jumlah total sampel vaksin Vaksimune ND-LS aktif yang diambil di produsen dan distributor sebanyak 15 sampel: 1 sampel berasal dari produsen, 14 sampel dari distributor (Tabel 3).

Pengujian mutu vaksin ND-L dilakukan di unit uji Virologi dengan menggunakan metode uji umum, kandungan, safety dan potensi sesuai FOHI Jilid I edisi 5 tahun 2018. Semua sampel vaksin memenuhi syarat pengujian uji umum, safety dan potensi kecuali uji kandungan di beberapa provinsi.

Dari total 15 sampel Vaksimune ND-LS aktif yang diambil hasil pengujian mutu vaksin menunjukkan 53% (8 sampel) memenuhi syarat uji mutu sedangkan 46% (7 sampel) tidak memenuhi persyaratan uji mutu sesuai FOHI Jilid I edisi 5 tahun 2018 (Tabel 4). 7 (tujuh) sampel vaksin ND-L tidak memenuhi syarat uji kandungan virus (persyaratan  $\min \geq 10^{6.5} \text{EID}_{50}$ ). Sampel-sampel vaksin tersebut diperoleh dari distributor di provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Timur, Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Sampel Vaksin Fowl Pox aktif (FP-L)

No	Lokasi Sampling	No.Uji	Nama Sampel	Hasil uji			Kesimpulan
				Uji Umum	Uji Kandungan	Uji Keamanan	
1	Sumatera Utara	PM-0262022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{3.9} \text{EID}_{50}$	100%	MS
2	Sumatera Barat	PM-0172022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{3.5} \text{EID}_{50}$	100%	MS
3	Riau	PM-0022022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.5} \text{EID}_{50}$	100%	MS
4	Sumatera Selatan	PM-0032022	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.5} \text{EID}_{50}$	100%	MS
5	Banten	PM-0062022	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.5} \text{EID}_{50}$	100%	MS

No	Lokasi Sampling	No.Uji	Nama Sampel	Hasil uji			Kesimpulan
				Uji Umum	Uji Kandungan	Uji Keamanan	
6	Jabar	PM-0092022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.1}$ EID <sub>50</sub>	100%	MS
7		PM-0122022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.3}$ EID <sub>50</sub>	100%	MS
8		PM-0132022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.3}$ EID <sub>50</sub>	100%	MS
9	Jawa Tengah	PM-0072022	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.5}$ EID <sub>50</sub>	100%	MS
10	Jawa Timur	PM-0242022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{3.9}$ EID <sub>50</sub>	100%	MS
11	Bali	PM-0152022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.5}$ EID <sub>50</sub>	100%	MS
12	Sulawesi Selatan	PM-0222022 V	Vaksimune Pox	MS	$10^{4.3}$ EID <sub>50</sub>	100%	MS

Keterangan:

MS= Memenuhi Syarat; TMS= Tidak memenuhi syarat

Dari Tabel 5 sampel vaksin FP-L yang diperoleh sejumlah 12 sampel dengan rincian 1 sampel diambil di produsen sedangkan 11 sampel lainnya dari distributor di 10 provinsi. Jika dilihat dari Tabel 5, lokasi pengambilan sampel untuk vaksin FP-L yang tidak tersedia vaksinnya di distributor ada di provinsi Lampung dan Kalimantan Barat.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Sampel Amoxitin NF

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	D	PS	Kesimpulan
1	Sumatera Utara	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	6	2	MS
2	Sumatera Barat	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
3	Riau	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	D	PS	Kesimpulan
4	Sumatera Selatan	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
5	Lampung	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
6	Banten	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	7	-	MS
7	DKI Jakarta	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
8	Jawa Barat	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
9	Jawa Tengah	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
10	Jawa Timur	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
11	Bali	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
12	Kalimantan Barat	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	4	MS
13	Sulawesi Selatan	Amoxitin NF	Amoxicillin trihidrat	5	2	MS
			<b>TOTAL</b>	68	26	

Keterangan:

MS= Memenuhi Syarat; TMS= Tidak memenuhi syarat

D=Distributor; PS=Poultryshop

Jumlah total sampel Amoxitin NF (Amoxicillin trihidrat) yang diambil di distributor dan *poultryshop* pada 13 provinsi sebanyak 94 sampel dengan rincian 68 sampel dari distributor dan 26 sampel berasal dari *poultryshop* (Tabel 6).

Pengujian dilaksanakan di Laboratorium Farmasetik dan Premiks. Sampel obat diuji warna, identitas dan kadarnya dengan metode sesuai dengan FOHI Jilid II Edisi 4 Tahun 2009. Hasil pengujian mutu sampel Amoxitin NF semuanya memenuhi persyaratan mutu (95-105%) dengan kisaran hasil pengujian rata-rata kadar antara 99,02-99,88% dimana hasil uji kadar rata-

rata tertinggi di provinsi Sumatera Barat dan kadar rata-rata terendah di DKI Jakarta.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Sampel Coliquin NF

No.	Provinsi	Nama Obat	Komposisi	D	PS	Kesimpulan
1	Sumatera Utara	Coliquin NF	Flumequine	6	2	MS
2	Sumatera Barat	Coliquin NF	Flumequine	7	-	MS
3	Riau	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
4	Sumatera Selatan	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
5	Lampung	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
6	Banten	Coliquin NF	Flumequine	7	-	MS
7	DKI Jakarta	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
8	Jawa Barat	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
9	Jawa Tengah	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
10	Jawa Timur	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
11	Bali	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
12	Kalimantan Barat	Coliquin NF	Flumequine	5	4	MS
13	Sulawesi Selatan	Coliquin NF	Flumequine	5	2	MS
			<b>TOTAL</b>	70	24	

Keterangan:

MS= Memenuhi Syarat; TMS= Tidak memenuhi syarat

D=Distributor; PS=Poultryshop

Jumlah total sampel Coliquin NF (Flumequine) yang diambil di distributor dan *poultryshop* pada 13 provinsi sebanyak 94 sampel dengan rincian 70 sampel dari distributor dan 24 sampel berasal dari *poultryshop* (Tabel 7). Hasil pengujian mutu sampel Coliquin NF semuanya memenuhi persyaratan mutu 90-110% (Farmakope Obat Hewan Indonesia Farmasetik dan Premiks Jilid II edisi 4 Tahun 2009) dengan kisaran hasil pengujian rata-rata kadar antara

95,13-101,73% dimana hasil uji kadar tertinggi di provinsi Jawa Barat dan kadar terendah di Jawa Tengah.

### **Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rantai Dingin**

Informasi hasil kuisisioner terkait manajemen penyimpanan obat hewan di gudang produsen sudah menunjukkan cara penyimpanan yang sudah sesuai dengan persyaratan antara lain ventilasi dan penerangan diruangan penyimpanan sudah sangat memadai, ada AC diruangan penyimpanan obat hewan untuk menjamin kestabilan suhu ruangan penyimpanan, obat hewan sudah disimpan di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari, tempat penyimpanan vaksin sudah dilengkapi dengan termometer dan dicatat suhunya secara rutin. Mengenai kondisi lingkungan penanganan obat hewan di lapangan, hanya 24 distributor (92,30%) mempunyai penanggung jawab teknis obat hewan atau PJTOH sedangkan 2 (7,6%) lainnya tidak mempunyai petugas PJTOH. Sedangkan untuk tempat penyimpanan obat hewannya sendiri persyaratannya harus mempunyai ventilasi dan penerangan yang memadai. Hampir disemua lokasi (26) tempat penyimpanan obatnya mempunyai ventilasi dan penerangan yang baik (100%).

Untuk menjaga agar suhu tetap penyimpanan obat hewan stabil sesuai standar hanya 18 distributor (69,2%) yang mempunyai AC sedangkan 8 lainnya belum menggunakan AC, hanya tersedia kipas angin. Jika dilihat dari segi persyaratan penyimpanan obat hewan, semua distributor (26) sudah menyimpan obatnya di tempat yang kering, tertutup dan kondisi sampel yang tersedia masih utuh dan batas kadaluarsa melebihi 6 bulan.

Dari hasil pemantauan obat hewan ekspor TA 2022 dapat disimpulkan dan disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Total jumlah sampel obat hewan sediaan oral dan biologik yang disampling dari 13 provinsi sebanyak 215 sampel.

- Sampel antibiotik sediaan oral yang mengandung zat aktif Amoxicillin trihidrat dan Flumequine menunjukkan 188 sampel (100%) memenuhi persyaratan mutu (MS).
- Sampel vaksin ND aktif yang diambil sebanyak 15 sampel menunjukkan 46,6% tidak memenuhi persyaratan mutu vaksin sedangkan vaksin Fowl pox aktif semua sampel (12 sampel) 100% memenuhi persyaratan mutu sesuai yang ditetapkan berdasarkan Farmakope Obat Hewan Indonesia (FOHI) Edisi I Tahun 2018.
- Hasil uji Mutu untuk sediaan oral farmasetik menunjukkan hasil mutu yang baik dari tingkat produsen, distributor/kantor cabang maupun di *poultry shop*.
- Hasil uji mutu untuk semua sampel vaksin Fowl pox aktif yang diambil disemua lokasi menunjukkan hasil yang sudah baik dan sesuai dengan persyaratan mutu, sedangkan untuk sediaan biologik untuk vaksin ND aktif di beberapa provinsi (Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Timur, Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan) masih menunjukkan hasil tidak memenuhi persyaratan mutu.
- Perlu ditingkatkan dan dioptimalisasi peran Dinas yang mempunyai fungsi peternakan dan kesehatan hewan Provinsi, Kab/Kota dalam rangka meningkatkan pengawasan OH di lapang, sehingga pengawasan OH dilapangan dapat dilaksanakan dengan optimal.

## **5. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium**

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan Survailen SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan SNI ISO/IEC 17025:2017, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Kalibrasi Peralatan, Survei Kepuasan Pelanggan, dan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia.

A. Survailen SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan SNI ISO/IEC 17025:2017

1) SNI ISO 9001:2015

Asesmen sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dilakukan oleh PT. TUV Nord tanggal 30 November – 01 Desember 2022 secara offline (kunjungan ke BBPMSOH) dengan susunan Tim Auditor sebagai berikut:

- a. Diana Novianty
- b. Winne Rian Zahedi
- c. Roy Tarigan

Dari hasil asesmen terdapat 2 temuan ketidaksesuaian kategori minor dan 4 kategori *Potential for improvement*. Tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian telah diselesaikan dan dikirimkan ke asesor tanggal 29 Desember 2022. Berdasarkan hasil verifikasi tindakan perbaikan tersebut, TUV NORD Indonesia menyetujui untuk memberikan sertifikat sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 9001:2015 kepada BBPMSOH.

## 2) SNI ISO 37001:2016

Asesmen sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dilakukan oleh PT.TUV Nord tanggal 30 November – 01 Desember 2022 secara offline (kunjungan ke BBPMSOH) dengan auditor Diana Novianty. Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 oleh PT.TUV Nord ini merupakan mutasi dari lembaga sertifikasi sebelumnya yaitu PT.Garuda Sertifikasi Indonesia.

Dari hasil asesmen terdapat 3 temuan ketidaksesuaian kategori minor dan 3 kategori *Potential for improvement*. Tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian telah diselesaikan dan dikirimkan ke asesor tanggal 29 Desember 2022. Berdasarkan hasil verifikasi tindakan perbaikan tersebut, TUV NORD Indonesia menyetujui untuk memberikan sertifikat sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 9001:2015 kepada BBPMSOH. Sertifikat akan disampaikan ke BBPMSOH di awal tahun 2023.

## 3) Survailen SNI ISO 45001:2018

Survailen SNI ISO 45001:2018 dilakukan PT. Garuda Sertifikasi Indonesia tanggal 10-11 November 2022 secara offline (kunjungan ke BBPMSOH) dengan susunan Tim Auditor sebagai berikut:

- a) Eko Sutrisno

- b) I Made Dwi Bhaskara Nugraha
- c) Kadek Ayu Irma Hilmiafami

Dari hasil asesmen disampaikan 4 temuan ketidaksesuaian kategori minor dan 9 observasi. Tindakan perbaikan temuan ketidaksesuaian telah diselesaikan dan dikirimkan ke asesor tanggal 06 Januari 2023. Berdasarkan hasil verifikasi tindakan perbaikan tersebut, maka PT. Garuda Sertifikasi Indonesia menyetujui untuk mempertahankan sertifikasi SNI ISO 45001:2018 BBPMSOH. Sertifikat telah disampaikan kepada BBPMSOH tanggal 10 Januari 2023 yang berlaku sampai dengan 06 November 2025.

#### 4) Persiapan survailen SNI ISO/IEC 17025:2017 dan penambahan ruang lingkup

Pada akhir tahun 2022, BBPMSOH mempersiapkan dokumen-dokumen dalam rangka persiapan survailen ke-2 dan permohonan penambahan ruang lingkup akreditasi yang di proses melalui aplikasi KAN-MIS. Sesuai jadwal survailen akan dilaksanakan pada bulan Februari 2023 oleh auditor KAN.

### B. Akreditasi ASEAN

BBPMSOH terakreditasi sebagai laboratorium pengujian vaksin hewan sejak tahun 2002. BBPMSOH kembali menerima *Certificate of Approval* sebagai Laboratorium Referensi ASEAN untuk pengujian vaksin hewan yang ke-6 (*ASEAN Reference Laboratories for Animal Vaccine Testing*) pada tahun 2021. Sertifikat ini berlaku sampai tahun 2025.

Pada tahun 2022, BBPMSOH bersama dengan Kelompok Pengawasan Obat Hewan (POH) Direktorat Kesehatan Hewan sebagai focal point pada *ASEAN National Focal Points for Veterinary Product (ANFPVP)* membahas beberapa dokumen yang akan dibahas pada *Meeting of The ASEAN National Focal Points for Veterinary Product (ANFPVP)* ke-9 pada tanggal 21 Juni 2022 di Myanmar

### C. Kaji Ulang Manajemen

Berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2022, perkembangan balai dan evaluasi pencapaian kinerja maka BBPMSOH

melaksanakan kaji ulang manajemen. Pelaksanaan kaji ulang manajemen adalah merupakan salah satu implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018.

Pelaksanaan kaji ulang manajemen dilakukan pada tanggal 02 Januari 2022. Rapat ini dihadiri oleh tim kaji ulang manajemen serta perwakilan dari unit uji/kerja. Hasil kaji ulang manajemen berupa rumusan keberhasilan dalam pencapaian sasaran mutu 2022 maupun pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018, selain itu juga terdapat beberapa hal yang belum tercapai sehingga memerlukan perbaikan dan peningkatan. Kaji ulang ini sangat penting agar laboratorium BBPMSOH dapat terus meningkatkan kinerjanya.

Beberapa klausul yang dikaji ulang pada tahun ini adalah:

1. Perubahan isu internal dan eksternal yang relevan dengan laboratorium;
2. Pemenuhan sasaran;
3. Kesesuaian kebijakan dan prosedur;
4. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
5. Hasil audit internal yang terakhir;
6. Tindakan perbaikan;
7. Asesmen oleh badan eksternal.
8. Perubahan volume dan jenis pekerjaan atau ruang lingkup kegiatan laboratorium;
9. Umpan balik dari pelanggan dan personel;
10. Pengaduan;
11. Efektivitas peningkatan yang diimplementasikan;
12. Kecukupan sumber daya;
13. Hasil identifikasi risiko;
14. Hasil dari pemastian keabsahan hasil;
15. Faktor-faktor lain yang relevan, seperti kegiatan pemantauan dan pelatihan; dan

16. Laporan dari staf manajerial dan personil penyelia/ koordinator

Laporan kaji ulang manajemen disusun sebagai laporan internal dan menjadi salah satu bahan acuan untuk kaji ulang berikutnya dan tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh laboratorium. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang merupakan bahan perbaikan bagi seluruh personel laboratorium sehingga sistem manajemen mutu laboratorium dapat berjalan sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Manajemen Tahun 2022.

**D. Kaji Ulang Dokumen**

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPMSOH harus mengacu dan mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. Dalam standar tersebut terdapat klausul tentang pengendalian dokumen, dinyatakan bahwa dokumen sistem manajemen mutu dikaji ulang secara berkala. Oleh sebab itu, sebagai bentuk implementasi klausul tersebut, BBPMSOH melaksanakan kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu. Pada tahun 2022, Kaji ulang dokumen dilakukan sebanyak 2 kali yaitu bulan Juni dan Desember 2022. Kaji ulang dokumen bersifat dinamis, dimana perbaikan atau perubahan dokumen harus sejalan dengan kondisi laboratorium yang terkini. Tiap dokumen sistem manajemen mutu dari level I hingga level IV dikaji ulang oleh personel atau tim yang sesuai dengan jenis dokumen yang dikaji ulang. Jika ada usulan perubahan, maka perubahan dokumen segera disiapkan serta diperiksa dan disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan yang telah ditetapkan. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Dokumen I dan II tahun 2022.

Selain kaji ulang dokumen, dilakukan juga revisi dokumen sistem manajemen mutu yang dilakukan setiap waktu untuk memperbaharui dokumen yang ada agar sesuai dengan perkembangan balai terkini.

**E. Audit Internal**

Sebagai wujud konsistensi BBPMSOH dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018,

maka dilakukan Audit Internal sesuai jadwal yang ditetapkan. Audit Internal bertujuan untuk menentukan kesesuaian pelaksanaan kegiatan laboratorium dengan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta hasil yang berkaitan dengan penyusunan rencana, pelaksanaan serta implementasi yang efektif dan sesuai untuk mencapai tujuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan audit internal, tim auditor bersifat independen terhadap kegiatan yang diaudit dengan kata lain personel tidak boleh mengaudit kegiatannya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan yang sesuai dengan persyaratan dan menghindari *conflict of interest* antara auditor dengan auditinya. Atau auditor merupakan bagian dari organisasi yang mempunyai keahlian teknis bagian yang diaudit. Setiap auditor mempunyai tugas mengaudit elemen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan serta sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja. Adapun tim audit terdiri dari:

- Ketua : drh. Emilia, MSi  
Sekretaris : drh. Lilis Sri Astuti  
Anggota : 1. drh. M. Syaefurrosad  
2. Muhammad Zahid, S.Si, Apt, M.Sc  
3. drh. Hari Sakti Pancasunu  
4. drh. Alim Hakim  
5. drh. Ernes Andesfha, M.Si  
6. drh. Febrina Hastuti Harianja  
7. drh. Rahajeng Setiawaty, M.Si  
8. drh. Ramlah  
9. drh. Ambarwati, M.Sc  
10. drh. Siti Komariyah  
11. Ridwan Taufik  
12. Muhammad Zen, SE

Penentuan tim audit internal ini sesuai dengan Dokumen Prosedur BBPMSOH. Penetapan tim audit juga dikuatkan dalam Surat Keputusan Kepala BBPMSOH Nomor 00062/Kpts/OT.050/F5.I/06/2022 tanggal 06 Juni 2022 tentang Tim Audit Internal Sistem Manajemen Mutu, Sistem

Manajemen Anti-Penyuapan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan.

Pertemuan pembukaan audit internal dilaksanakan tanggal 02 Agustus 2022 dan dihadiri perwakilan dari setiap unit uji/unit kerja. Dalam pertemuan tersebut agenda yang dikemukakan antara lain pengenalan Tim Audit Internal, konfirmasi kriteria audit, kajian ruang lingkup, penjelasan tentang SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan *ASEAN Standard*, prosedur audit internal, bentuk form pelaporan investigasi dan konfirmasi jadwal pelaksanaan audit internal.

Setelah disepakati maka jadwal pelaksanaan investigasi audit internal antara auditor dengan auditi dilaksanakan pada tanggal 02 s/d 19 Agustus 2022 yang meliputi aspek manajemen dan aspek teknis. Selama pelaksanaan audit, auditor mencari bukti obyektif bahwa persyaratan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dipenuhi, membandingkan dokumen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan dengan keadaan sebenarnya. Ketidaksesuaian diidentifikasi berdasarkan persyaratan yang dinyatakan dalam dokumen sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.

Setelah investigasi Audit Internal selesai, tim Audit Internal mengkaji dan melakukan analisis terhadap seluruh pengamatan yang dilakukan. Hasil ketidaksesuaian dan observasi direkam dalam satu form laporan temuan ketidaksesuaian Audit Internal dan diinvestigasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi masalah, guna perbaikan penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil temuan kemudian dipaparkan dalam rapat tanggal 24 Agustus 2022.

Dari hasil Audit Internal yang dilaksanakan didapatkan temuan 22 kategori minor dan 3 observasi. Tindakan perbaikan telah dilaksanakan dengan baik dan cepat oleh auditi. Semua tindakan perbaikan diverifikasi pada tanggal 14 Oktober 2022 dengan hasil memenuhi.

Berdasarkan hasil Audit Internal setelah dilakukan pembahasan bersama maka Tim Audit Internal memberikan rekomendasi positif untuk pengembangan sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti-penyuapan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di BBPMSOH yang mengacu pada SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018 dan ASEAN *Accreditation Criteria For Vaccine Testing Laboratories*.

#### F. Jaminan Mutu Hasil Pengujian

Untuk menjamin hasil pengujian yang dikeluarkan adalah valid, maka BBPMSOH wajib melaksanakan kegiatan penjaminan keabsahan hasil pengujian sebagaimana yang tertuang dalam SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 7.7. Kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan uji profisiensi, uji banding dan jaminan mutu internal (IQC). Dalam melaksanakan jaminan mutu, setiap unit uji telah melaksanakan *Internal Quality Control* (IQC) misalnya dengan menggunakan kontrol ataupun menguji arsip sampel. Selain itu dalam upaya mempertahankan akreditasi dan melaksanakan jaminan mutu, BBPMSOH turut aktif mengikuti uji banding/ uji profisiensi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta melaksanakan uji banding bersama dengan produsen obat hewan. Adapun uji profisiensi/uji banding yang diikuti diantaranya :

Tabel 7. Uji Banding dan Uji Profisiensi yang diikuti BBPMSOH

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun	Penyelenggara
1	Uji Elisa Serum IBD dan IBV	Januari - Maret 2022	PT. Vaksindo Satwa Nusantara
2	Uji kandungan virus virus Fox	Januari - Maret 2022	PT. Vaksindo Satwa Nusantara
3	Uji inaktivasi antigen ND dan AI	Januari - Maret 2022	PT. Vaksindo Satwa Nusantara
4	Uji skrining residu antibiotik	Juli - September 2022	BPMSPH
5	Uji PCR Virus ND dan HA-HI ND	Oktober 2022 - 2023	BVet Lampung
6	Mycoplasma Hyopneumoniae antibody detection (bakt)	4 Feb - 21 Okt 2022	GD Deventer

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun	Penyelenggara
7	Mycoplasma (mg/Ms) antibody detection (Bakt)	4 Feb - 15 Apr 2022	GD Deventer
8	Mycoplasma (mg/Ms) bacteria detection (Bakt)	4 Feb - 15 Apr 2022	GD Deventer
9	ARV Antibody detection (REO) (Viro)	19 Agst - 21 Okt 2022	GD Deventer
10	IBR antibody detection (serum) (Viro)	19 Agst - 21 Okt 2022	GD Deventer
11	Salmonella spp	18 Agst - 30 Nov 2022	CUVET (AMR)
12	Escherichia coli	18 Agst - 30 Nov 2022	CUVET (AMR)
13	Uji vitamin B1-B6, enrofloksasin, mineral K dan mineral Mn Obat ikan	Agustus 2022 - 2023	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL)
14	Uji vitamin B1-B6, enrofloksasin, mineral K dan mineral Mn Obat ikan	Agustus 2022 - 2023	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL)
15	Uji vitamin B1-B6, enrofloksasin, mineral K dan mineral Mn Obat ikan	Agustus 2022 - 2023	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL)
16	Uji vitamin B1-B6, enrofloksasin, mineral K dan mineral Mn Obat ikan	Agustus 2022 - 2023	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL)
17	Uji PCR Konvensional ND	Oktober 2022 - 2023	IPB
18	Uji FAT Rabies	November 2022 - 2023	BVet Bukittingi
19	Uji Histopatologi	November 2022 - 2023	BBalitvet
20	Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi/kadar Linkomisin serbuk	Desember 2022 - Maret 2023	BBPMSOH
21	Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi/kadar Spektinomisin serbuk	Desember 2022 - Maret 2023	BBPMSOH
22	Uji umum (warna dan bentuk sediaan), uji identitas dan uji potensi (secara bioassay) oksitetrasiklin injeksi	Desember 2022 - Maret 2023	BBPMSOH

#### G. Penyusunan Suplemen Farmakope Obat Hewan Indonesia (FOHI)

BBPMSOH harus selalu meningkatkan kapasitas pengujiannya, terutama peningkatan metoda pengujian yang valid yang dapat diacu oleh produsen

obat hewan saat mereka melakukan pengujian mutu produk mereka sebelum dipasarkan. Metoda pengujian mutu dan keamanan obat hewan yang beredar di Indonesia yang telah divalidasi dan diterapkan di BBPMSOH disusun dalam Farmakope Obat Hewan Indonesia (FOHI) yang menjadi satu buku pedoman dalam menunjang keberhasilan suatu pengujian mutu obat hewan di Indonesia. FOHI disusun berdasarkan bahan standar yang telah ditetapkan bersama tim dan para ahli/pakar terkait bidang pengujian mutu obat hewan.

Dalam rangka pemutakhiran acuan/standar pengujian obat hewan khususnya sediaan Farmasetik dan premiks maka dilaksanakan kegiatan penyusunan Suplemen FOHI Jilid II (Sediaan Farmasetik dan Premiks) Edisi 4 Tahun 2022.

**Tim Penyusun:**

Berdasarkan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor:12904/Kpts/OT.050/F/12/2022 tanggal 29 Desember 2022

**Pengarah:**

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Kesehatan Hewan

**Penanggung Jawab:**

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan  
(drh. Maidaswar, M.Si)

**Pelaksana:**

- |                |   |   |
|----------------|---|---|
| a. Ketua       | : | 1. apt. Muhammad Zahid, S.Si, M.Sc<br>2. drh. Emilia, M.Si  |
| b. Wakil Ketua | : | 1. Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si<br>2. drh. Hany Mucharini   |
| c. Sekretaris  | : | drh. Lilis Sri Astuti   |
| d. Tim Ahli    | : | 1. Prof. Dr. apt. Ietje Wintarsih, S.Si, M.Sc<br>2. drh. Fadjat Sumping Tjatur Rasa, Ph.D<br>3. Dr. apt. Iskandarsyah, M.Si<br>4. Dra. apt. Mirawati Siregar, M.Si<br>5. Dra. apt. Hariati Wirayningrum, M.Si |
| e. Anggota     | : | 1. drh. M. Syaefurrosad   |

2. drh. Novida Ariyani, M.Sc
3. drh. Ambarwati, M.Sc
4. drh. Rosana Anita Sari
5. drh. Nurhidayah
6. drh. Siti Khomariyah
7. Dr. drh. Ketut Karuni N. Natih, M.Si
8. drh. Istiyaningsih
9. drh. Ernes Andesfha, M.Si
10. drh. Joen Firmanta Peranginangin

**Narasumber / Tim Ahli Kegiatan :**

- 2 orang dari BPOM : Ade Irma Haryani, S.Si, Apt. dan  
Dra. Hariati Wirayningrum, Apt., M.Si
- 1 orang dari P3OMN : Dra. Mirawati Siregar, M.Si, Apt
- 1 orang dari Farmasi UI : Dr. Iskandarsyah, M.Si.Apt
- 1 orang dari FKH IPB : Prof. Dr. Ietje Wintarsih, S.Si.Apt, M.Sc
- 1 orang dari PKH Kementan : drh. Fadjar Sumping Tjatur Rasa, Ph.D

Suplemen FOHI Jilid II (Sediaan Farmasetik dan Premiks) Edisi 4 Tahun 2022 diberlakukan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor:12905/Kpts/OT.050/F/12/2022 tanggal 29 Desember 2022.

Diharapkan Suplemen FOHI Jilid II (Sediaan Farmasetik dan Premiks) Edisi 4 Tahun 2022 ini dapat memenuhi kebutuhan akan referensi metode pengujian mutu obat hewan dan sebagai standar acuan metode uji nasional untuk menjamin terpenuhinya persyaratan mutu obat hewan yang diproduksi dan diedarkan di Indonesia.

## H. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka melaksanakan penerapan SNI ISO/IEC 17025, SNI ISO 9001 dan meningkatkan kualitas kerja laboratorium BBPMSOH, maka pada bulan Januari s/d Maret 2022 laboratorium BBPMSOH melaksanakan survei kepuasan pelanggan (*customer*). Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Prosedur No. 27 yaitu Prosedur Pelayanan Kepada Pelanggan.

Kegiatan survei ini sangat penting untuk mengetahui umpan balik dari pelanggan baik yang bersifat positif maupun negatif. Umpan balik ini akan digunakan dan dianalisa untuk peningkatan sistem manajemen, kegiatan pengujian serta pelayanan kepada pelanggan. Survei dilakukan dengan membuat kuesioner yaitu dengan menggunakan Form MT.79 (Angket Kepuasan Pelanggan) yang diisi oleh pelanggan yang datang ke BBPMSOH. Diperoleh 35 pelanggan yang mengisi kuesioner, mereka mewakili perusahaan swasta yang secara aktif mengirimkan sampel ke BBPMSOH sepanjang tiga tahun terakhir. Hal ini dilakukan agar hasil kuesioner lebih valid dan mendapatkan masukan yang sebenar-benarnya.

Dari umpan balik yang positif, BBPMSOH dituntut untuk mempertahankannya, sedangkan untuk umpan balik negatif maka BBPMSOH diharuskan untuk memperbaikinya. Dari hasil survei tahun 2022 terdapat beberapa parameter yang sangat baik (lebih dari **>95% kepuasan**) berdasarkan responden antara lain:

1. Ketepatan jadwal pelayanan (sesuai dengan ketentuan jam kantor)
2. Kecepatan pelayanan penerimaan sampel obat hewan
3. Kejelasan informasi yang disampaikan petugas
4. Kemudahan prosedur pelayanan penerimaan sampel
5. Pemahaman terhadap kebutuhan spesifik yang diperlukan pelanggan
6. Kesesuaian jenis dan metode uji sesuai dengan kontrak pengujian
7. Ketepatan waktu pengujian sesuai dengan jenis uji obat hewan
8. Ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana pengujian
9. Ketepatan jadwal pelayanan sesuai dengan jam kantor
10. Penyampaian informasi selesai uji ke pelanggan

11. Kecepatan dan ketepatan pelayanan pengambilan sertifikat/laporan hasil uji
12. Ketepatan data dalam sertifikat/laporan hasil uji
13. Kerahasiaan informasi hasil pengujian
14. Kesesuaian proses pembayaran dengan yang diinginkan pelanggan
15. Kemudahan prosedur pengambilan sertifikat/laporan hasil uji
16. Kemudahan pelanggan untuk mendapatkan informasi status sampel
17. Pelayanan keluhan dan konsultasi teknis
18. Kesopanan dan keramahan petugas
19. Kenyamanan dan keamanan lingkungan BBPMSOH
20. Aksesibilitas telepon, faksimile, website dan email

Perbaikan maupun peningkatan pelayanan merupakan kewajiban semua personel di BBPMSOH karena kegiatan pelayanan di BBPMSOH merupakan kegiatan yang terintegrasi dari semua unit kerja. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah yang diambil dalam peningkatan pelayanan BBPMSOH. Laporan lengkap dapat dilihat pada Laporan Evaluasi Kepuasan Pelanggan tahun 2022.

## I. Kalibrasi Peralatan

Kalibrasi alat merupakan kegiatan rutin untuk memeriksa peralatan pengujian yang digunakan di BBPMSOH. Kalibrasi sangat penting untuk mengetahui kondisi peralatan yang digunakan terutama alat ukur yang sangat mempengaruhi hasil uji. Pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH tahun 2022 dilakukan di beberapa tempat, karena banyaknya jumlah alat dan adanya alat baru yang harus segera dikalibrasi. Berikut ini daftar pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH:

No.	Unit Uji/Kerja	Jumlah	Rencana	Realisasi							Tidak dikalibrasi	Pengganti	Sisa
				Insitu			Eksitu			Totale			
1	Unit Uji Bakteriologi	79	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	27	25 Mar - 13 Mei 2022	PT. SUCOFINDO	21	72	19	12	0
				22 Apr 2022	PT. ESCO UTAMA	2	15 Jun - 27 Jul 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	20				
				16 November 2022	PT. ESCO UTAMA	2							
2	Unit Uji Virologi	109	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	48	25 Mar - 13 Mei 2022	PT. SUCOFINDO	17	119	23	9	0
				22 Apr 2022	PT. ESCO UTAMA	4	15 Jun - 27 Jul 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	26				
							19 Des 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	24				
3	Unit Uji Farmasetik dan Premiks	89	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	28	25 Mar - 13 Mei 2022	PT. SUCOFINDO	17	88	19	15	0
				24 Maret 2022	PT. KROMTEKINDO UTAMA	1	15 Jun - 27 Jul 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	34				
				7 Apr 2022	PT. KROMTEKINDO UTAMA	2	06 - 28 Jun 2022	SPARTA/LIPI	1				
				14 Jun 2022	PT. DITEK JAYA	1							
				16 Jun 2022	PT. DITEK JAYA	1							
				17 Jun 2022	PT. DITEK JAYA	1							
				24 Jun 2022	PT. DITEK JAYA	1							
				16 November 2022	PT. ESCO UTAMA	1							

4	Unit Patologi	12	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	7	25 Mar - 13 Mei 2022	PT. SUCOFINDO	3	11	1	0	0
							15 Jun - 27 Jul 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	1				
5	Unit Supply Center	11	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	6	25 Mar - 13 Mei 2022	PT. SUCOFINDO	2	10	1	0	0
							15 Jun - 27 Jul 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	2				
6	Unit Biotek	13	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	3	25 Mar - 13 Mei 2022	PT. SUCOFINDO	4	12	2	1	0
							15 Jun - 27 Jul 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	5				
7	Unit BSL-3	18	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	15				17	1	0	0
				22 Apr 2022	PT. ESCO UTAMA	2							
8	Unit Hewan Percobaan	73	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	22	25 Mar - 13 Mei 2022	PT. SUCOFINDO	27	73	12	12	0
							15 Jun - 27 Jul 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	24				
9	Yanji	11	Feb - Des 2022	19-21 Jan 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	2	25 Mar - 13 Mei 2022	PT. SUCOFINDO	3	11	0	0	0
							15 Jun - 27 Jul 2022	PT. SIGMA GLOBAL MED.	6				
10	AMR (PSPMK)	1	Nov-22	16 November 2022	PT. ESCO UTAMA	1				0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>443</b>								<b>413</b>	<b>78</b>	<b>49</b>	<b>0</b>

Tabel 8. Pelaksanaan Kalibrasi Alat di BBPMSOH

Keterangan:

1. Untuk alat yang tidak dikalibrasi karena pada saat pelaksanaan dalam kondisi rusak atau double pengajuan program kalibrasi.
2. Untuk alat yang belum dikalibrasi (siswa) karena masih dalam program pelaksanaan
3. Pelaksanaan kalibrasi berjalan lancar sesuai usulan dari setiap unit uji/kerja.
3. Sertifikat kalibrasi telah didistribusikan ke unit uji/kerja serta ditindaklanjuti.

#### **J. Pelatihan**

Di luar pelatihan-pelatihan teknis yang dilakukan untuk menunjang kerja BBPMSOH, subkelompok PMK mengadakan beberapa pelatihan yang berkenaan langsung dengan sistem manajemen mutu yang tertuang dalam program pelatihan tahun 2022. Pada tahun 2022 personil BBPMSOH telah mengikuti berbagai pelatihan, baik yang bersifat aktif (telah direncanakan oleh BBPMSOH) atau secara pasif (undangan). Secara total lebih dari 15% personil BBPMSOH telah mengikuti berbagai pelatihan baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Evaluasi telah dilakukan oleh atasan langsung dengan menggunakan Form-MA.12. Untuk pelatihan yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu antara lain:

No.	Judul Pelatihan	Waktu	Penyelenggara	Tempat	Nama Personil
1	Validasi Metode Pengujian	12 s.d 13 Januari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Anna Miftahul Jannah N, A.Md Vet, Fika Asti Fanani
2	Labculture R Class II Type A2 Biological Safety Cabinet Type LA2-4A1-E Training	17 Januari 2022	PT. Esco Utama	BBPMSOH	drh. Novida Ariyani, M.Sc, drh Nurhidayah, Indriyana, S.Si, Anna Miftahul Jannah
3	Kalibrasi Massa	22 s.d 23 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Anna Miftahul Jannah Nurrohmani, A.Md. Vet
4	Kalibrasi Massa	22 s.d 23 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Fika Asti Fanani
5	Kalibrasi Massa	22 s.d 23 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Emi Rusmiati
6	Kalibrasi Massa	22 s.d 23 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
7	Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Emi Rusmiati
8	Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
9	Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Fika Asti Fanani
10	Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Anna Miftahul Jannah Nurrohmani, A.Md. Vet
11	Kalibrasi Peralatan Volumetrik Berdasarkan ISO 4787	01 s.d 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
12	Kalibrasi Peralatan Volumetrik Berdasarkan ISO 4787	01 s.d 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Emi Rusmiati
13	Kalibrasi Peralatan Volumetrik Berdasarkan ISO 4787	01 s.d 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	drh Siti Khomariyah
14	Kalibrasi Peralatan Volumetrik Berdasarkan ISO 4787	01 s.d 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Anna Miftahul Jannah Nurrohmani, A.Md. Vet
15	Biosecurity Reliability Program Virtual Workshop for Life Science Professionals Indonesia	14 s.d 16 Maret 2022	CRDF Global	BBPMSOH	drh. Novida Ariyani, M.Sc
16	Biosecurity Reliability Program Virtual Workshop for Life Science Professionals in Indonesia	14 s.d 16 Maret 2022	CRDF Global	BBPMSOH	Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
17	Pelatihan Audit Internal SNI ISO / IEC 17043 : 2010 Berbasis SNI 19011 : 2018	15 s.d 17 Maret 2022	BSN (Badan Standardisasi Nasional)	BBPMSOH	drh. Novida Ariyani, M.Sc
18	Pelatihan Audit Internal SNI ISO / IEC 17043 : 2010 Berbasis SNI 19011 : 2018	15 s.d 17 Maret 2022	BSN (Badan Standardisasi Nasional)	BBPMSOH	drh Rosana Anita Sari

19	Pelatihan Audit Internal SNI ISO / IEC 17043 : 2010 Berbasis SNI 19011 : 2018	15 s.d 17 Maret 2022	BSN (Badan Standardisasi Nasional)	BBPMSOH	drh Siti Khomariyah
20	Pelatihan Audit Internal SNI ISO / IEC 17043 : 2010 Berbasis SNI 19011 : 2018	15 s.d 17 Maret 2022	BSN (Badan Standardisasi Nasional)	BBPMSOH	drh. Ambarwati, M.Sc
21	Pelatihan Audit Internal SNI ISO / IEC 17043 : 2010 Berbasis SNI 19011 : 2018	15 s.d 17 Maret 2022	BSN (Badan Standardisasi Nasional)	BBPMSOH	apt. Muhammad Zahid, S.Si, M.SC
22	Pelatihan Audit Internal SNI ISO / IEC 17043 : 2010 Berbasis SNI 19011 : 2018	15 s.d 17 Maret 2022	BSN (Badan Standardisasi Nasional)	BBPMSOH	Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
23	Pelatihan Audit Internal / SNI ISO IEC 17043 : 2010	15 s.d 17 Maret 2022	BSN	BBPMSOH	Sri Arofah Mulyati, A.MD, S.Si
24	Perhitungan Estimasi Ketidakpastian Top Down Approach	27 April 2022	PT Berca Niaga Medica	BBPMSOH	drh Rosana Anita Sari
25	Perhitungan Estimasi Ketidakpastian Top Down Approach	27 April 2022	PT Berca Niaga Medica	BBPMSOH	Anna Miftahul Jannah Nurrohmani, A.Md. Vet
26	Perhitungan Estimasi Ketidakpastian Top Down Approach	27 April 2022	PT Berca Niaga Medica	BBPMSOH	drh. Novida Ariyani, M.Sc
27	Perhitungan Estimasi Ketidakpastian Top Down Approach	27 April 2022	PT Berca Niaga Medica	BBPMSOH	drh. Nurhidayah
28	Perhitungan Estimasi Ketidakpastian Top Down Approach	27 April 2022	PT Berca Niaga Medica	BBPMSOH	Indriyana, S.Si
29	Perhitungan Estimasi Ketidakpastian	27 april 2022	PT. Berca Niaga Medika	BBPMSOH	Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
30	Perhitungan Estimasi Ketidakpastian	27 april 2022	PT. Berca Niaga Medika	BBPMSOH	drh Siti Khomariyah
31	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	drh Ambarwati, M.Sc
32	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	Emi Rusmiati
33	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	Fika Asti Fanani
34	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	Indriyana, S.Si

35	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	Anna Miftahul Jannah Nurrohmani, A.Md Vet
36	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	Dr. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
37	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	Drh. Novida Ariyani, M.Sc
38	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	Drh. Nurhidayah
39	Shimadzu UVI 800 Operational Training	30 - 31 Mei 2022	PT Ditek Jaya	BBPMSOH	Drh. Siti Khomariyah
40	Laboratory Balance Cleaning	9 Juni 2022	Mettler Toledo	BBPMSOH	Sri Arofah Mulyati, A.MD, S.Si
41	Laboratory Balance Cleaning	9 Juni 2022	Mettler Toledo	BBPMSOH	Marjan
42	Green Chemistry for Sustainable Chemical in Lab	15 Juni 2022	Himpunan Kimia Indonesia	BBPMSOH	Sri Arofah Mulyati, A.MD, S.Si
43	Sustainable Chemicals in Laboratory	15 juni 2022	Himpunan Kimia Indonesia	BBPMSOH	Sri Arofah Mulyati, A.MD, S.Si
44	Webinar Series Prevention of Potential Zoonosis Agents Through Application of Biosecurity Measures	2 juli 2022	Universitas Syiahkuala	BBPMSOH	Sri Arofah Mulyati, A.MD, S.Si
45	Bimbingan Teknis Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Citra Patrianegari, A.Md
46	Bimbingan Teknis Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Derra Apriliyani, A.Md
47	Bimbingan Teknis Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	drh. Dina Kartini, M.Si
48	Bimbingan Teknis Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	drh. Joen Firmanta P
49	Bimbingan Teknis Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Neneng Atikah
50	Bimbingan Teknis Kalibrasi Suhu	24 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Sarji, SST
51	Bimbingan Teknis Kalibrasi Massa	22 - 23 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Citra Patrianegari, A.Md
52	Bimbingan Teknis Kalibrasi Massa	22 - 23 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Derra Apriliyani, A.Md
53	Bimbingan Teknis Kalibrasi Massa	22 - 23 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	drh. Dina Kartini, M.Si
54	Bimbingan Teknis Kalibrasi Massa	22 - 23 Februari 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Sarji, SST
55	Bimbingan Teknis Volumetrik ISO 4787	01 - 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	drh. Dina Kartini, M.Si
56	Bimbingan Teknis Volumetrik ISO 4787	01 - 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Drh. Ernest Andesfha, M.Si
57	Bimbingan Teknis Volumetrik ISO 4787	01 - 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	drh. Joen Firmanta P
58	Bimbingan Teknis Volumetrik ISO 4787	01 - 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Neneng Atikah
59	Bimbingan Teknis Volumetrik ISO 4787	01 - 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Sarji, SST

60	Bimbingan Teknis Volumetrik ISO 4787	01 – 02 Maret 2022	BBPMSOH	BBPMSOH	Citra Patrianegari, A.Md
61	Diklat Pelatihan Kompetensi Manajerial ASN Medik Veteriner Kementan RI	14 – 17 November 2022	Kementan RI	PT Daya Manakara UI	drh. M Syaefurossad

Tabel 9. Pelatihan-pelatihan Teknis di BBPMSOH

## J. Kerjasama

Tahun 2022, terdapat perubahan nama jabatan dan fungsi BBPMSOH sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Subkelompok Pengembangan Mutu dan Kerjasama dengan salah satu tupoksinya adalah membangun kerjasama teknis dalam rangka pengujian mutu obat tingkat nasional dan internasional. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Kegiatan yang dilakukan tahun 2022

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Partisipan
1	Pembahasan Proposal Dukungan UPT Veteriner oleh Islamic Development Bank	20 April 2022	Bappenas/BBPMSOH/Biro KLN
2	Pembahasan Kerjasama Selatan Selatan	30 Mei 2022	Bappenas/BBPMSOH/Biro KLN
3	Tindak Lanjut meningkatkan Kompetensi SDM dalam pengujian Leptospira	29 Juni 2022	AIHSP, BRIN
4	Webinar Peran BBPMSOH dalam Penanggulangan Wabah PMK	16 Agustus 2022	Dinas provinsi/kabupaten/kota, ASOHI, praktisi peternakan
5	Rapat koordinasi Pemantauan obat hewan nasional dan monev post vaksinasi PMK dan ekspose hasil pengkajian pemantauan obat hewan tahun 2022 dan rencana pengkajian pemantauan obat hewan tahun 2023	12 - 14 Desember 2022	Dinas provinsi/kabupaten/kota, ASOHI
6	Menerima magang, PKL, co-ass bagi pelajar atau mahasiswa	Jan – Des 2022	Pelajar SMK, mahasiswa FKH

## B. Kegiatan penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak

Dalam rangka Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak, BBPMSOH ditugaskan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melaksanakan tugas tambahan yaitu melaksanakan penyediaan sapi potong asli/lokal/persilangan Tahun Anggaran 2022 sebanyak 500 ekor atau 25 kelompok tani/ternak sesuai surat tugas Nomor : B-22007/TU.020/F2.3/02/2022 tanggal 22 Februari 2022. Dalam pelaksanaan

kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Komoditas Sapi potong, BBPMSOH membentuk Tim teknis pelaksana kegiatan yang tertuang dalam SK Kepala Balai No.00032/Kpts/OT.050/F5.I/01/2022 Tanggal 3 Januari 2022 dengan tugas dan wewenang untuk membantu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Rincian rekapitulasi data realisasi pengadaan ruminansia potong dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Rekapitulasi data realisasi pengadaan ruminansia potong

No	Paket Pengadaan	Target kelompok	Jumlah Ternak	Realisasi	% Realisasi
1.	pengadaan sapi potong wilayah Jawa Timur paket 1	9	180 ekor	180 ekor	100
2.	pengadaan sapi potong wilayah Jawa Timur paket 2	8	160 ekor	160 ekor	100
3.	pengadaan sapi potong wilayah Jawa Timur paket 3	8	160 ekor	160 ekor	100
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>500 ekor</b>	<b>500 ekor</b>	<b>100</b>

### C. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, dan pengadaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor, dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium. Pelaksanaan layanan perkantoran melalui kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan, kegiatan rumah tangga dan perlengkapan serta kegiatan administrasi keuangan.

Dalam hal Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan BBPMSOH, maka pengisian kuisioner oleh responden dilakukan dengan mengisi kuisioner secara online dari pihak masyarakat melalui alamat laman [www.ikm.pertanian.go.id](http://www.ikm.pertanian.go.id). Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat berpedoman kepada keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan

Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.140/4/2018 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan publik Lingkup Kementerian Pertanian. Berdasarkan pedoman tersebut metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Responden dipilih secara acak untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan survei. Didalam kuesioner tersebut terdapat 9 unsur penting yang mencakup unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu:

1. **Persyaratan pelayanan**, yaitu persyaratan teknis dan administrasi yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya;
2. **Prosedur pelayanan**, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
3. **Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan**, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
4. **Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan**, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan;
5. **Kesesuaian Produk Pelayanan**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam kesesuaian produk pelayanan dengan hasil maksimal yang diberikan;
6. **Kemampuan petugas pelayanan**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;
7. **Kesopanan dan keramahan petugas**, yaitu sikap perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
8. **Penanganan Pengaduan pengguna Layanan**, yaitu penanganan pengaduan pengguna layanan dapat memberikan rasa aman kepada penerima pelayanan;

9. **Kualitas sarana dan Prasarana**, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan.

Untuk memudahkan interpretasi terhadap hasil pengolahan data SKM, maka nilai SKM dihitung dengan menggunakan Nilai Rata-Rata Tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan. Adapun kriteria hasil penilaian terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, sebagaimana dalam tabel berikut:

Interpretasi Hasil Pengukuran SKM Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 78,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	78,61 - 88,30	B	Baik
4	3,532 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Realisasi kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPMSOH, dengan Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPMSOH mencapai rata-rata 3,84 skala likert (114,62%) dari target 3,35 skala likert (**sangat berhasil**). Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di BBPMSOH dilaksanakan berdasarkan Lampiran III Pedoman Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian masuk dalam kategori "A" Sangat Baik.

Rincian capaian berdasarkan unsur-unsur dalam survey kepuasan masyarakat tersebut yaitu:

No	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR per Unsur	Nilai Indeks
1	Persyaratan (U1)	781	3,964	0,440
2	Sistem, Mekanisme, Prosedur (U2)	777	3,944	0,438
3	Waktu Penyelesaian (U3)	776	3,939	0,438
4	Biaya/Tarif (U4)	592	3,005	0,334
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5)	777	3,944	0,438
6	Kompetensi Pelaksana (U6)	783	3,974	0,442
7	Perilaku Pelaksana (U7)	783	3,974	0,442

8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan (U8)	787	3,994	0,443
9	Sarana dan Prasarana (U9)	784	3,979	0,442
	IKM Unit Pelayanan (Total NRT * 25)	96,425	3,857	
	Mutu Pelayanan	A	Sangat Baik	

Berdasarkan nilai unsur pada tabel tersebut diatas, untuk unsur biaya dan tarif pelanggan mendapat penilaian paling rendah karena responden menilai tarif untuk pelayanan pengujian obat hewan masih cukup mahal. Sedangkan untuk unsur lainnya seperti persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan sudah sangat sesuai, kemudahan prosedur layanan sangat mudah, kecepatan waktu layanan cepat, kesesuaian produk layanan antara yang tercantum dalam standart pelayanan dengan hasil yang diberikan sangat sesuai, penanganan pengaduan pengguna layanan dikelola dengan baik, kualitas sarana dan prasarana sangat baik. Berdasarkan sistem IKM daring tersebut diperoleh nilai yaitu 96. Jika dikonversi kedalam skala likert maka perhitungannya yaitu :

$$\text{Nilai IKM Skala Likert} = \frac{\text{Nilai IKM}}{100} \times 4 = \frac{96}{100} \times 4 = 3,84 \text{ skala likert.}$$

Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen terdiri dari kegiatan kepegawaian dan tata usaha, kegiatan program dan keuangan, serta kegiatan rumah tangga dan perlengkapan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan

Kegiatan kepegawaian meliputi kegiatan tata kearsipan kepegawaian (personal filling), mutasi pegawai, kenaikan pangkat, pensiun, kenaikan gaji berkala, cuti pegawai, absensi, SIMPEG, penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan penyediaan data untuk penyusunan formasi kepegawaian. Sedangkan kegiatan Ketatausahaan meliputi menerima, menelaah dan mendistribusikan surat, melakukan urusan kearsipan, pengiriman dan penerimaan berita, pengetikan dan penggandaan naskah dan dokumen, melakukan penyelenggaraan perpustakaan, dan melakukan urusan kehumasan.

Rekapitulasi nominatif pegawai dapat dilihat pada lampiran 6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup BBPMSOH berjumlah 69 orang. sedangkan Tenaga Harian Lepas /tenaga kontrak berjumlah 31 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan dan status kepegawaian, secara rinci dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Total (Orang)	Status Kepegawaian		
			PNS	CPNS	KONTR AK
1.	Doktor (S-3)	2	2	-	-
2.	Master (S-2)/Dokter Hewan	24	24	-	-
3.	Sarjana (S-1/D4)	22	11	-	11
4.	Diploma (D-3)	11	11	-	-
5.	SLTA	46	19	-	14
6.	SLTP	4	-	-	4
7.	SD	2	-	-	2
	Jumlah	100	69	-	31

Sumber Data: Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha BBPMSOH, 2022

## 2. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Melakukan urusan kebersihan ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, peralatan kantor, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan kegiatan upacara, rapat-rapat, pelayanan tamu, pelayanan pimpinan, melakukan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban kantor dan sarana lainnya, menyiapkan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas, melakukan urusan perizinan dan pembayaran listrik, air, dan telepon, menyiapkan bahan penatausahaan barang milik kekayaan negara dan kodifikasi kekayaan negara, melakukan urusan pemeliharaan, perbaikan, inventaris ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, dan peralatan kantor serta kendaraan dinas.

Selain itu, kegiatan yang lain adalah menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan barang, melakukan inventarisasi barang milik negara, melakukan urusan pemanfaatan barang milik negara, menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan pengadaan barang inventaris

milik negara dan jasa, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data perlengkapan dalam Data Base Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan triwulan dan tahunan dan bahan pemutahiran data, stok opname barang persediaan dan barang inventaris BMN.

### 3. Kegiatan Program dan Keuangan

Kegiatan di subbagian program dan keuangan antara lain:

- Telah melaksanakan penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP pada Satker Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur Bogor Tahun Anggaran 2022. Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut telah disampaikan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Surat Nomor 25001/PW.220/F5.I/11/2022 tanggal 25 Agustus 2022.
- Telah melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja BBPMSOH Tahun Anggaran 2022 dan telah disampaikan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui surat Nomor 27001/RC.330/F5.I/01/2023 tanggal 27 Januari 2023.
- Telah dilaksanakan rekonsiliasi Laporan Realiasi Anggaran (LRA) Belanja, Pengembalian Belanja, Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan periode Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 antara Unit Akuntansi Kuasa Penggunaan Anggaran (UAKPA) dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor.
- Berita Acara atau Surat Hasil Rekonsiliasi dengan KPPN untuk bulan Desember 2022 dilakukan melalui aplikasi SAKTI.
- Telah melaksanakan monitoring dan pelaporan capaian kinerja BBPMSOH setiap triwulan sekali, melalui Laporan Capaian Kinerja Monev berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 dan Aplikasi Monev Bappenas.

- Telah melaksanakan penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja BBPMSOH Tahun 2022.
- Telah melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2022.
- Telah melaksanakan penyusunan RKAK/L DIPA Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2023.

#### D. Realisasi Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH

Realisasi pelaksanaan anggaran BBPMSOH dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 13. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

Kegiatan	Kode Output		Target Fisk	Realisasi Fisk	% Realisasi fisk	Pagu Anggaran APBN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.QJA.001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan)	1.850 Produk	2.447 Produk (sertifikat dan hasil uji)	148,30%	9.000.000.000	8.984.081.220	99,80%
	1784.QJC.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	5.000 sampel	5.240 sampel	104,80%	3.558.973.000	3.426.900.602	96,29%
	JUMLAH (1784)					12.558.973.000	12.390.981.822	98,66%
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.QEL.003	Bantuan Hewan	500 ekor	500 ekor	100,00%	7.293.880.000	7.289.108.095	99,88%
	JUMLAH (1785)					7.293.880.000	7.289.108.095	99,86%
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786)	1786.RAG.001	Sarana Kesmavet (Sarana Kesrawan Hewan Uji Laboratorium)	1 Unit	1 unit	100,00%	150.000.000	149.143.750	99,43%
	JUMLAH (1786)					150.000.000	149.143.750	99,43%
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dijen Peternakan (1787)	1787.EBA.956	Layanan BMN	4 Layanan	4 Layanan	100,00%	14.000.000	13.978.200	99,83%
	1787.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	100,00%	250.000.000	248.880.444	98,74%
	1787.EBA.994	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	1 Layanan	1 Layanan	100,00%	12.097.628.000	11.789.702.810	97,29%
	1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	1 Layanan	100,00%	150.000.000	149.256.784	99,50%
	1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Layanan	1 Layanan	100,00%	9.500.000	9.464.400	99,63%
	1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00%	92.740.000	91.845.020	99,03%
	JUMLAH (1787)					12.613.866.000	12.281.105.638	97,36%
JUMLAH PAGU						32.616.719.000	32.090.339.305	98,39%

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan sesuai PMK Nomor 22 Tahun 2021, BBPMSOH mendapat Nilai Kinerja sebesar 89,26 dengan komponen nilai penyerapan anggaran sebesar 98,38%, Konsistensi 90,34%, Capaian Realisasi Output 100% dan nilai efisiensi sebesar 69,16%. Nilai Kinerja

Anggaran BBPMSOH dan NKA lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana terlampir dalam Tabel di bawah ini:

No	Kode Sakder	Sakder	Partisipasi Sakder				Pengisian Laporan Tahunan	Kinerja Anggaran PMK 22/2021				
			TW I	TW II	TW III	TW IV		Penyerapan	Konsistensi	CRO	Nilai Efisiensi	NKA
1	237856	BVET LAMPUNG	1	1	1	1	✓	97,32	75,85	96,82	36,55	75,81
2	236898	BET CPELANG	1	1	1	1	✓	43,58	81,10	91,51	84,54	77,25
3	236413	BPTU-HPT INDRAPUR	1	1	1	1	✓	98,77	73,06	96,72	43,70	78,32
4	587275	BPMSPH BOGOR	1	1	1	1	✓	96,60	75,41	95,23	58,18	81,42
5	238441	BPTU-HPT SEMBAYU	1	1	1	1	✓	97,35	99,44	100,00	48,87	84,86
6	238434	BPTU-HPT PATAS	1	1	1	1	✓	98,07	95,82	100,00	58,75	85,06
7	238420	BPTU-HPT SBB	1	1	1	1	✓	96,31	98,19	100,00	54,28	86,78
8	411856	BBB SINGOSARI	1	1	1	1	✓	97,59	92,15	100,00	63,83	87,94
9	239455	BPTU-HPT PELAHARI	1	1	1	1	✓	88,89	98,21	98,72	67,11	88,42
10	229084	BPTU-HPT SAPI BALI	1	1	1	1	✓	94,81	99,38	100,00	63,78	89,82
11	411962	BBPMSOH GN. SINDUR	1	1	1	1	✓	98,39	90,34	100,00	60,18	89,26
12	239015	BBVET MAROS	1	1	1	1	✓	97,55	77,18	100,00	84,58	91,19
13	237551	PLUSVETMA	1	1	1	1	✓	98,82	96,87	100,00	71,88	91,27
14	238551	BVET BANJARBARU	1	1	1	1	✓	99,04	84,88	100,00	79,58	91,33
15	238520	BVET SUBANG	1	1	1	1	✓	96,00	93,38	100,00	75,67	91,45
16	587282	BPMSPH BEKASI	1	1	1	1	✓	99,75	95,29	100,00	76,70	92,45
17	236823	BBPTU-HPT BATURRADEN	1	1	1	1	✓	82,58	97,85	99,74	81,71	92,54
18	238544	BBVET WATES	1	1	1	1	✓	99,41	97,88	100,00	77,62	93,21
19	238001	BIB LEMBANG	1	1	1	1	✓	78,62	83,30	98,45	100,00	94,24
20	238022	BBVET DENPASAR	1	1	1	1	✓	93,57	99,43	100,00	83,88	94,44
21	238518	BVET MEDAN	1	1	1	1	✓	95,03	90,95	100,00	91,48	95,41
22	238523	BVET BUKITINGGI	1	1	1	1	✓	98,55	98,75	100,00	85,78	86,75

Tabel 14. Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	6,183,115,000	5,867,183,218	94.89%
2.	Belanja Barang	25,785,866,000	25,580,597,588	99.20%
3.	Belanja Modal	647,738,000	642,558,499	99.20%
<b>JUMLAH</b>		<b>32,616,719,000</b>	<b>32,090,339,305</b>	<b>98.39%</b>

Tabel 15. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Target PNBP (Rp)	Realisasi PNBP (Rp)	%
1.	Penerimaan Umum	0	699.253.357	0
2.	Penerimaan Fungsional	3.200.000.000	2.806.182.000	87,69
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>3.505.435.357</b>	<b>109,54</b>

#### **BAB IV**

### **PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2022**

Dalam pelaksanaan dan pencapaian sasaran kegiatan di BBPMSOH terdapat hambatan/Kendala Administrasi, Manajemen dan Sumber Daya manusia, antara lain:

1. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Uji Laboratorium dan Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian personil yang telah dan akan memasuki masa purnatugas.
2. Perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

Sedangkan hambatan/Kendala Teknis, antara lain:

1. Adanya beberapa sampel obat hewan yang datang pada bulan Desember 2022, sehingga pengujian baru dapat diselesaikan pada Tahun 2023.
2. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian.
3. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan kompleks, sehingga BBPMSOH masih harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut dan melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan standar zat aktif dan *seed*antang yang belum tersedia.
4. Sampel pengkajian obat hewan yang diambil di lapangan dari hewan target yang berbeda-beda (jenis unggas dan sapi) setiap tahunnya. Dalam proses pengambilan sampelnya baik berupa serum darah, swab nasal, mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan memerlukan keterampilan khusus serta dan memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi dari jumlah sampel yang ditargetkan dan diperolehnya.

## **BAB V**

### **TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya dan tindak lanjut penyelesaian hambatan/kendala untuk pencapaian sasaran strategis BBPMSOH adalah:

1. Melakukan peningkatan kemampuan, kompetensi dan profesionalisme SDM melalui pelatihan baik teknis dan non teknis serta manajerial secara berkala dan berkesinambungan.
2. Melengkapi sarana dan prasarana dengan melakukan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi.
3. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat pengguna jasa (produser/importir obat hewan), Asosiasi Obat Hewan Indonesia, Instansi pemerintah Pusat dan daerah terutama Dinas yang membidangi peternakan dan kesehatan hewan untuk mencapai target yang ditetapkan.
4. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan pengujian mutu obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu.
5. Melengkapi standar zat aktif dan *seed/kuman*antang untuk kelancaran proses pengujian mutu obat hewan melalui pengadaan di awal tahun.
6. Melakukan pengembangan metoda uji sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, dan melakukan verifikasi dan validasi teknik dan metode pengujian.
7. Merencanakan kegiatan dan berkoordinasi secara optimal dengan instansi terkait untuk proses pengambilan sampel pengkajian, dan pemantauan obat hewan agar sampel dapat diperoleh sesuai target yang ditetapkan.
8. Meningkatkan sosialisasi tentang tata cara pengiriman sampel dan proses pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota.

9. Perlu operasionalisasi Laboratorium BSL-3 secara optimal dan pembuatan gedung administrasi yang terpisah dengan gedung laboratorium serta pembuatan ruang arsip yang memadai untuk lebih meningkatkan pelayanan pengujian di masa mendatang.
10. Perlunya tambahan pegawai negeri sipil untuk menggantikan pegawai yang sudah/akan memasuki masa purnatugas.
11. Meningkatkan mutu semua kegiatan sesuai Standar Internasional baik segi teknis maupun non teknis melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pelaksanaan target kinerja BBPMSOH sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan meningkatnya jumlah layanan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan, dengan indikator kinerja: Jumlah Layanan Pengujian Mutu Obat Hewan dan Sertifikasi Obat Hewan mencapai 2.447 produk (Hasil Uji/Sertifikat) (148,30%) dari target 1.650 produk (Hasil Uji/Sertifikat). Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian PMK) mencapai 5240 sampel dari target 5000 sampel (104,80);
2. Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPMSOH, dengan indikator kinerja: indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BBPMSOH mencapai rata-rata 3,84 skala likert (112,94%) dari target 3,4 skala likert;
3. Sasaran kegiatan meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah kelompok masyarakat yang menerima bantuan ternak ruminansia potong mencapai 500 ekor (100%) dari target 500 ekor.
4. Capaian kinerja kegiatan lainnya antara lain:
  - a. Laboratorium terakreditasi tingkat ASEAN;
  - b. Laboratorium terakreditasi tingkat Nasional sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional;
  - c. Laboratorium tersertifikasi ISO 9001:2015 oleh PT. Tuv Nord Indonesia
  - d. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
  - e. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia;
  - f. Sebagai laboratorium peserta yang mengikuti uji profisiensi internasional yang diselenggarakan oleh provider uji profisiensi (GD-Deventer Belanda) yang telah terakreditasi dengan ISO 17043:2010.
  - g. Menerima penghargaan Unit Kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tingkat nasional dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
  - h. Menerima penghargaan Unit Kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tingkat Kementerian Pertanian.
5. Alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2022 sebesar Rp 32.616.719.000,00. dengan realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 32.090.339.305,00 (98,39%). Sedangkan Realisasi

PNBP Tahun 2022 mencapai Rp. 3.505.435.357,00 (109,54%) dari Target Rp. 3.200.000.000,00.

6. Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan sesuai PMK Nomor 22 Tahun 2021, BBPMSOH mendapat Nilai Kinerja sebesar 89,26 dengan komponen nilai penyerapan anggaran sebesar 98,38%, Konsistensi 90,34%, Capaian Realisasi Output 100% dan nilai efisiensi sebesar 69,16%. Nilai Kinerja Anggaran BBPMSOH berada pada urutan ke-8 lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

#### **B. Saran**

1. Diperlukan penambahan personil untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang administrasi, Rumah tangga dan BMN serta tenaga teknis/paramedik veteriner untuk menggantikan pegawai yang akan memasuki masa purna bakti.
2. Diperlukan adanya peningkatan sosialisasi dan kerjasama teknis terkait kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan serta pengembangan teknik dan metode pengujian dengan instansi terkait lainnya.

## **BAB VII PENUTUP**

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2022 Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) disusun untuk memberikan informasi mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan di BBPMSOH termasuk kendala/permasalahan dan penyelesaiannya.

Selanjutnya diharapkan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2022 BBPMSOH ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program bagi unit-unit kerja lingkup BBPMSOH di tahun selanjutnya.

Bogor, Pebruari 2023



Dr. drh. Kresno Suharto, M.P  
NIP 196308071991031002